

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada program jama'ah mandiri di Masjid Jogokariyan, para pengurus memiliki manajemen program yang membuat program ini berjalan dengan baik yaitu, *controlling* yang diterapkan pada program jama'ah mandiri di Masjid Jogokariyan mulai dari pemasukan dan pengeluaran dana infaq dilakukan oleh pihak sekretariat Masjid Jogokariyan sendiri, terutama oleh bagian bendahara sekretariat Masjid Jogokariyan dengan didampingi oleh pembina pengurus Masjid Jogokariyan. Masjid Jogokariyan pun memiliki prinsip yang dipegang dalam manajemen Masjid Jogokariyan salah satu tujuannya agar Masjid Jogokariyan mampu mempertahankan ekistensinya yang mampu menjadi salah satu masjid percontohan di Yogyakarta, prinsip yang dipegang yaitu, memahami, melayani, mensosialisasikan dan mempertanggungjawabkan.

Dari hasil kegiatan dan pembahasan dalam penelitian ini, tentang Strategi dan Efektivitas program jama'ah mandiri Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan di Masjid Jogokariyan dan mendapatkan hasil bahwa

program jama'ah mandiri guna memberdayakan ekonomi masyarakat Kampung Jogokariyan bisa dikatakan efektif, karena program-program yang sampai saat ini dilaksanakan di Masjid Jogokariyan mampu dijalankan dengan sebaik-baiknya, serta masyarakat Kampung Jogokariyan juga mendapatkan dampak positif dari segi ekonomi yang semakin baik dari sebelumnya. Dilihat dari hasil kuesioner yang telah penulis berikan kepada masyarakat yang berjumlah 50 responden yang tinggal di Kampung Jogokariyan tentang respon masyarakat terhadap evaluasi pemberdayaan ekonomi. Hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat mayoritas mendapatkan hasil sangat setuju dan setuju, ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan telah berhasil.

Adapun rumusan strategi yang dapat dilakukan oleh Masjid Jogokariyan untuk program jama'ah mandiri dalam upayanya memberdayakan masyarakat, yaitu:

1. Strategi S-O
 - a. Bekerjasama dengan link atau relasi guna menambah jumlah modal usaha bagi masyarakat dan mensponsori sembako untuk para dhuafa.
 - b. Menambah jumlah lapak Pasar Sore Bulan Ramadhan.

2. Strategi W-O

- a. Memanfaatkan atau bekerjasama dengan relasi yang ada untuk mensosialisasikan program pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengadakan monitoring rutin untuk para pedagang yang telah diberikan modal usaha.

3. Strategi S-T

Melakukan pendataan ulang kepada para dhuafa sehingga pembagian sembako rutin dapat dilakukan secara merata.

4. Strategi W-T

Melakukan sosialisasi dan pendataan secara menyeluruh hingga mencakup kepada para dhuafa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Masjid Jogokariyan tentang Strategi dan Efektivitas program jama'ah mandiri Masjid Jogokariyan Sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, adapun saran untuk Masjid Jogokariyan yaitu:

1. Mempertahankan manajemen program yang selama ini telah digunakan oleh para pengurus Masjid Jogokariyan dan memperbaiki manajemen yang telah ada, agar kedepannya dapat menjadi masjid yang mampu lebih banyak memberdayakan masyarakat, tidak hanya sebatas dilingkungan masjid saja.

2. Program jama'ah mandiri yang sudah baik ada baiknya disertakan dengan dilakukannya pendataan ulang serta diadakannya sosialisasi tentang pemberdayaan yang mereka lakukan, agar semua masyarakat tahu tentang program itu dan banyak yang kemudian menjadi jama'ah aktif.
3. Memanfaatkan strategi serta sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya, agar program pemberdayaan ekonomi masyarakat mampu mencakup secara merata.